

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor kepariwisataan di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan devisa negara di luar migas (non migas). Sejak Pelita IV dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden No : 15 tahun 1993 tentang kebijaksanaan Pengembangan Kepariwisata, dengan target pertumbuhan 14 %, jumlah kedatangan wisatawan asing 1 juta orang akhir Pelita, diharapkan sektor pariwisata dapat menjadi penghasil devisa ke dua atau sekurang-kurangnya ke tiga setelah migas.¹ Sehubungan dengan semakin digalakkannya peningkatan kegiatan pariwisata disemua daerah potensial wisata, terutama di daerah tujuan wisata, maka perlu dilakukan langkah-langkah penanganan untuk mengarahkan agar tujuan dapat membentuk tata kawasan wisata. Dengan kata lain, pencapaian tata kawasan wisata yang baik diperlukan adanya kegiatan perencanaan untuk dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan datang menuju pada bentuk dan suasana yang akan dituju dan dicapai.

Berdasarkan hal tersebut di atas pemerintah daerah Bengkulu mempunyai sasaran yang ingin dicapai dalam sektor pariwisata yaitu, meningkatkan berbagai

¹ James. J. Spellane, Ekonomi Pariwisata - Sejarah dan Prospeknya, 1995.

fasilitas pariwisata dalam merealisasikan Bengkulu sebagai Daerah Tujuan Wisata yang ke 24 sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Pelita IV.

Dengan demikian pemerintah daerah Bengkulu dan masyarakatnya dituntut suatu tanggung jawab yang besar, yakni turut berpartisipasi dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut sebagai sasaran pembangunan yang nyata, sehingga cita-cita perwujudan Bengkulu sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata di Indonesia tidak mengendap predikat kosong.

Daerah Bengkulu sebenarnya memiliki potensi pariwisata yang cukup beragam, diantaranya adalah : obyek wisata alam, obyek wisata sejarah, wisata budaya dan rekreasi, yang tersebar diberbagai kawasan wisata Bengkulu. Disamping jarak yang relatif tidak begitu jauh, juga telah didukung dengan sistem jaringan jalan dan transportasi yang cukup memadai, sehingga semua potensi tersebut dapat dengan mudah dicapai oleh pengunjung dalam waktu yang singkat. Peluang untuk pengembangan sarana pokok pariwisata dan fasilitas penunjang lainnya masih terbuka luas, hal tersebut tergambar dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Bengkulu tahun 1992 terdiri dari 8.697 wisatawan mancanegara dan 89.458 wisatawan nusantara, melonjak cukup berarti pada tahun 1996 menjadi 13.182 wisatawan mancanegara dan 156.551 orang wisatawan nusantara², merupakan awal yang baik untuk pengembangan fasilitas kepariwisataan salah satunya yaitu pengembangan sarana fasilitas penunjang pariwisata.

² Data Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat I Bengkulu, 1997.

Pantai Panjang Putri Gading Cempaka merupakan salah satu kawasan wisata yang dimiliki Propinsi Bengkulu dalam bentuk wisata alam pantai sebagai faktor daya tarik utama. Kawasan ini terbentang sepanjang ± 7 km dan letak yang strategis yaitu terletak di sebelah barat kota Bengkulu. Selain itu daya tarik faktor alamnya yang terdiri dari pantai, laut, pasirmya yang putih, ombak yang cukup besar, air yang jernih, sun set dan sun risenya serta vegetasi alam, dimana terdapat pohon cemara alam yang tumbuh secara alamiah. Potensi lain yang tidak kalah menariknya yaitu view yang indah memandang ke arah laut lepas Samudera Indonesia, merupakan panorama indah dan asli yang disajikan secara utuh, membuat kawasan ini menjadi kawasan inti yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Secara fungsional, wisata ini dapat dimanfaatkan sebagai modal guna menciptakan aset wisata yang beragam, sehingga mampu menyajikan jenis wisata secara lebih variatif. Selain daya tarik faktor alam, daya tarik faktor sosial budaya juga dapat dikembangkan seperti adat istiadat yang terdiri dari : pakaian, makanan, pesta rakyat (Perayaan Upacara Tabot yang dilaksanakan tiap tahun setiap tanggal 1-10 Muharam selama 10 hari berturut-turut) dan kerajinan tangan. Faktor seni bangunan yaitu bentuk arsitektur khas daerah Bengkulu yang spesifik merupakan potensi menarik untuk pengembangan sarana penunjang pariwisata antara lain : ruang penunjang, open theatre, plaza, labuan delman, souvenir shop, restoran dan lain-lain yang sekaligus merupakan upaya/wadah pengenalan budaya Bengkulu kepada wisatawan.

Dewasa ini kehadiran suatu fasilitas wisata di Pantai Panjang Putri Gading Cempaka, dirasakan sudah cukup mendesak. Hal ini disebabkan terutama untuk memenuhi tuntutan kebutuhan jasa pelayanan yang semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya arus wisatawan yang datang ke daerah ini. Seiring dengan meningkatnya pendapatan ekonomi dan pendidikan masyarakat wisatawan, memaksa kita untuk berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas penunjang yang ada, guna memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini dan masa yang akan datang.

Pada saat sekarang ini, kondisi fasilitas penunjang wisata yang ada di Pantai Panjang Putri Gading Cempaka sudah kurang memadai dan tidak dapat berperan banyak dalam menunjang segala aktivitas kepariwisataan di kawasan ini. Hal tersebut dapat dilihat baik dari segi kelengkapan, bentuk bangunan maupun tata massanya yang di dapatkan tidak melalui suatu rencana yang baik. Dengan demikian rekreasi fisik bangunan yang dapat dirasakan kehadirannya tidak lain hanyalah berupa sosok bentuk bangunan yang memberi kesan sangat dipaksakan untuk memenuhi kelengkapan fasilitas di Pantai Panjang Putri Gading Cempaka tanpa mempertimbangkan faktor penampilan suatu lingkungan fasilitas wisata ke dalam alam pantai, yang mampu berinteraksi dengan lingkungan alamnya. Selain dari pada itu masalah yang perlu diperhatikan pula adalah mengenai, bagaimana menerapkan unsur-unsur tipologi bangunan tradisional daerah Bengkulu sebagai bagian dari desain fasilitas wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka di Bengkulu yang

diharapkan akan mampu menarik jumlah wisatawan yang datang. Masalah lain yang perlu diantisipasi adalah bagaimana fasilitas wisata pantai tersebut agar dapat menjadi generator perkembangan wisata di Propinsi Bengkulu.

1.2. Permasalahan

- Bagaimana konsep penataan fasilitas penunjang obyek wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka, sehingga dapat menampung perkembangan kegiatan wisata alam dan wisata budaya dengan memanfaatkan potensi alam dan tipologi bangunan tradisional Bengkulu yang tercermin pada penataan bentuk tata ruang luar dan penampilan bangunan.

1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

a. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah proses analisis untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan fasilitas penunjang wisata di Pantai Panjang Putri Gading Cempaka melalui pendekatan elemen alam pantai dan arsitektur bangunan tradisional daerah Bengkulu.

b. Sasaran Pembahasan

Sasaran yang diharapkan dalam pembahasan ini adalah dapat merumuskan konsep perencanaan dan perancangan penataan fasilitas penunjang obyek

wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka Bengkulu sebagai bagian dari kawasan wisata alam pantai.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan penekanan pada pemecahan masalah secara arsitektural, terutama yang berkaitan dengan masalah penataan bentuk massa, penampilan bangunan di obyek wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka Bengkulu.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipergunakan yaitu dengan menganalisis variabel permasalahan yang ada dengan melakukan pendekatan-pendekatan untuk mendapatkan pemecahan masalah yang diungkapkan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan sebagai dasar penyusunan konsep. Data-data yang dianalisis diambil dari survai lapangan dan studi literatur.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) bab yang masing-masing bab mengandung pokok pikiran yang saling berkesinambungan satu sama lain dan mengarah pada satu kesimpulan.

1. Menguraikan secara umum tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.
2. Meninjau kepariwisataan daerah Bengkulu , potensi pariwisata yang ada dan rencana pengembangan pariwisata daerah Bengkulu serta meninjau perkembangan kepariwisataan umum Pantai Panjang Putri Gading Cempaka yang membahas kondisi dan potensi yang ada di Pantai Panjang Putri Gading Cempaka
3. Membahas hasil analisis data dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur yang mengarah pada permasalahan perencanaan dan perancangan untuk penataan obyek wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka Bengkulu.
4. Berisikan alternatif pendekatan-pendekatan terhadap penentuan kriteria yang diambil sebagai penentu di dalam penerapan perancangan.
5. Merumuskan konsep-konsep, sehubungan dengan penentuan melalui pendekatan yang telah dilakukan, yang nantinya akan dikembangkan dan diterapkan dalam perancangan kawasan wisata Pantai Panjang Putri Gading Cempaka Bengkulu, berupa kaidah-kaidah teori arsitektur